

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan keanekaragaman budaya, ras dan agama serta keindahan alam yang memukau. Hal tersebut mampu memberikan kesempatan untuk menjadikan Indonesia sebagai negara dengan sektor pariwisata yang unggul. Aktivitas pariwisata di Indonesia turut berkontribusi dalam peningkatan perekonomian masyarakat. Terdapat berbagai macam bentuk wisata yang berkontribusi dalam menyumbangkan devisa bagi negara diantaranya wisata alam, wisata budaya, wisata sejarah, wisata keagamaan dan wisata belanja (Program & Vokasi, 2020). Selain itu, pariwisata juga turut andil dalam membawa dampak positif bagi wisatawan maupun masyarakat tuan rumah. Kunjungan wisatawan ke Indonesia terus mengalami kenaikan secara signifikan, terutama kedaerah yang memiliki destinasi wisata yang menarik.

Bentuk pariwisata yang sedang diminati oleh wisatawan masa kini adalah wisata budaya. Berkembangnya wisata budaya merupakan upaya dalam pelestarian budaya masyarakat semakin memudar ditengah perkembangan zaman. Beragamnya sumberdaya kebudayaan yang ada yaitu dalam bentuk *tangible* (berwujud) maupun *intangible* (tidak berwujud). Dengan adanya perkembangan teknologi dan komunikasi pada masa kini dan masa mendatang sangat mempengaruhi ketersediaan kebudayaan ini (Triwardani & Rochayanti, 2014). Pengaruh globalisasi turut mempengaruhi kebudayaan tersebut, seperti adanya pertukaran budaya yang dapat menyebabkan lunturnya kebudayaan lokal, maka dari itu budaya lokal memerlukan pertahanan yang kuat untuk menghadapi pengaruh tersebut. Jika pengaruh tersebut tidak ditangani dengan baik maka kebudayaan yang ada akan kehilangan identitasnya dengan adanya krisis identitas kebudayaan lokal (Noor & Pratiwi, 2016).

Dalam pasal 32 ayat 1 UUD 1945 menyebutkan bahwa “ Negara memajukan kebudayaan nasional Indonesia di tengah peradaban dunia dengan menjamin kebebasan masyarakat dalam memelihara dan mengembangkan nilai-nilai budayanya”. Maka dari itu Kemenparekraf RI mencanangkan program berbentuk

pengembangan potensi daerah dalam bentuk desa wisata. Desa wisata adalah tempat yang memiliki banyak potensi dan memiliki daya tarik wisata yang unik, seperti merasakan pengalaman kehidupan pedesaan yang unik dan tradisi masyarakatnya. Desa wisata Dengan adanya program tersebut menjadikan desa wisata yang memiliki kebudayaan lokal akan terjaga dengan baik karena adanya upaya perlindungan.

Salah satu daerah yang memiliki potensi wisata yang memukau adalah Kabupaten Cianjur yang terletak di Provinsi Jawa Barat. Daerah ini dikenal sebagai penghasil produk beras unggulan yaitu beras pandanwangi dan lokasi keberadaan situs megalitikum yaitu gunung padang. Selain itu, kondisi alam yang indah dibawah kaki gunung dan hamparan pesawahan yang membentang dengan keberadaan banyaknya air terjun menambah daya tarik di kabupaten Cianjur. Terlepas dari hal itu, kabupaten ini memiliki destinasi budaya yang sedang dikembangkan yaitu Kampung Adat Miduana yang memiliki berbagai potensi wisata, baik budaya maupun alamnya. Potensi wisata, yang terdiri dari berbagai sumber daya menarik wisata, dapat dimanfaatkan oleh suatu tempat untuk menjadi pusat pariwisata untuk tujuan ekonomi dan tujuan lainnya. Potensi tersebut terdiri dari potensi wisata alam, budaya dan manusia.

Kampung adat Miduana memiliki daya tarik yang terdiri dari keindahan alam dan keaslian budaya masyarakat yang masih terjaga sampai saat ini. Selain itu, kampung adat Miduana menawarkan kesempatan kepada wisatawan untuk mempelajari dan mengamati kebiasaan dari suatu tradisi yang terdapat di desa tersebut, sehingga sekembalinya wisatawan dapat memperoleh wawasan dan pengalaman baru tentang kehidupan di perkampungan adat. Dengan keberadaan kampung adat yang secara alami akan menjaga kelestarian kebudayaan dalam menghadapi gempuran perubahan zaman.

Adanya sebuah kampung adat yang secara alami akan menjaga kelestarian kebudayaan di dalam gempuran perkembangan zaman. Penelitian sebelumnya menjelaskan bahwa jika suatu warisan budaya tidak diperhatikan secara khusus, baik dari masyarakat lokal maupun pemerintah, maka warisan budaya tersebut akan mengalami kepunahan dan menghilang hanya meninggalkan kenangannya saja (Warisan Budaya sebagai Objek Wisata Budaya di Desa Lingga Kabupaten Karo

Tumpal Simarmata dan Yuni Widya Bela Sinurat, 2015). Dengan adanya wisata budaya yang dapat berjalan dengan baik dengan adanya dukungan dari berbagai pihak berguna untuk melestarikan dan mengembangkan tradisi, adat dan budaya yang telah ada (Wisata Budaya Kampung Adat Cireunde di Kota Cimahi Provinsi Jawa Barat Mesy Faridah Hendiyani et al., 2020)

Potensi wisata dapat dikembangkan menjadi daya tarik wisata harus ditunjang oleh komponen pendukung wisata, yang biasa disebut dengan komponen 4A menurut Cooper dkk (1995) yang terdiri dari attraction, accesibility, amenity dan ancillary yang mempunyai keterkaitan untuk menunjang kenyamanan wisatawan. Komponen ini harus terpenuhi untuk menjadikan suatu potensi menjadi suatu daya tarik wisata. Kelengkapan fasilitas wisata di suatu destinasi dapat mempengaruhi motivasi dan kunjungan wisatawan untuk berwisata. Dalam pengembangan destinasi diperlukan adanya dukungan dari masyarakat lokal yang secara langsung terlibat dalam aktivitas wisata. Masyarakat lokal mempunyai peranan yang penting dalam pariwisata, dimana dia yang akan berinteraksi dengan wisatawan dan menyiapkan daya tarik serta fasilitas yang ada. Keterlibatan masyarakat dalam aktivitas wisata bisa terlihat dalam bentuk partisipasi secara aktif dalam pengembangan wisata seperti dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi

Selain itu, latar belakang penelitian adalah Kampung Adat Miduana, sebuah desa wisata yang baru saja didirikan dan diresmikan, yang memerlukan analisis lebih lanjut dalam mendukung upaya pengembangan desa. Penelitian ini akan mengungkapkan potensi wisata di kampung adat Miduana yang dapat dinikmati wisatawan dengan tetap menjaga kelestarian alam dan budaya serta dapat meminimalisir dampak yang dapat disebabkan dari kedatangan wisatawan di daerah kawasan kampung adat dengan kerjasama yang baik antara masyarakat dan wisatawan. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengkaji dan menggali potensi wisata yang terdapat di suatu kampung adat yang tertuang dalam sebuah karya yang berjudul **“Studi Potensi Wisata pada Kampung Adat Miduana sebagai Daya Tarik Wisata”**. Kampung adat Miduana diharapkan menjadi destinasi wisata yang menarik di kabupaten Cianjur dengan meningkatkan potensi wisatanya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian ini, penulis memiliki beberapa masalah untuk penelitian ini dalam bentuk pertanyaan, yaitu sebagai berikut

1. Bagaimana potensi wisata yang terdapat di Kampung Adat Miduana ?
2. Bagaimana potensi wisata dan ketersediaan komponen penunjang daya tarik wisata di Kampung Adat Miduana?
3. Bagaimana keterlibatan masyarakat dalam Pengembangan Kampung Adat Miduana?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Menginventarisasi potensi wisata budaya yang terdapat di Kampung Adat Miduana
2. Untuk mengetahui komponen penunjang potensi daya tarik wisata dan keterlibatan masyarakat di Kampung Adat Miduana

1.4 Batasan Penelitian

Batasan penelitian dibuat untuk mencegah masalah utama menjadi terlalu luas. Dengan adanya pembatasan masalah ini menjadikan penelitian menjadi terarah, mudah dibahas dan tercapainya tujuan penelitian. Fokus penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi potensi wisata yang terdapat di Kampung Adat Miduana dengan menganalisis komponen penunjang daya tarik wisata dan keterlibatan masyarakat lokal.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan proses penyelenggaraan dan penyusunan skripsi ini, penulis berharap bahwa penelitian yang akan dilaksanakan dapat bermanfaat dan mampu memberikan kontribusi dalam bidang akademik maupun non-akademik. Beberapa manfaat lainnya yaitu : memberi pembaca pengetahuan dan pemahaman tentang adat istiadat dan warisan budaya yang harus dilindungi dan dilestarikan.

1. Manfaat Teoritis : Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam mengembangkan destinasi wisata khususnya wisata budaya dan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan kepada pembaca mengenai tradisi dan warisan budaya yang perlu dijaga dan dilestarikan.

2. Manfaat Praktis : Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk seluruh masyarakat yang memerlukan informasi yang berkaitan dengan potensi wisata budaya untuk menjaga dan melestarikan kebudayaan yang dimiliki masyarakat secara turun temurun.
 - a. Bagi masyarakat Kampung Adat Miduana

Masyarakat Kampung Adat Miduana diharapkan mampu untuk diharapkan untuk dapat mempertahankan kelestarian tradisi kebudayaan yang sudah ada secara turun temurun. seiring dengan perkembangan waktu dan berbagai ancaman yang dapat mempengaruhi kebudayaan masyarakat sehingga hal tersebut tidak dapat mengubah tatanan tradisi budaya yang sudah ada sejak dahulu.
 - b. Bagi lembaga/instansi pariwisata

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi instansi pariwisata di Indonesia untuk ikut memajukan dan mempertahankan kelestarian budaya yang telah ada dan terjaga baik secara turun temurun oleh masyarakat lokal agar tidak terjadi perubahan yang signifikan.
 - c. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu mengasah kemampuan berpikir peneliti dalam mengungkap hal mengenai pariwisata budaya.

1.6 Struktur Skripsi

Struktur skripsi ini dibagi ke dalam lima bab yang terdiri dari :

Bab I Pendahuluan berfungsi sebagai dasar pernyataan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

Bab II berisi kajian pustaka yang berkaitan dengan konsep potensi wisata, daya tarik wisata, desa wisata, komponen penunjang daya tarik dan keterlibatan masyarakat dalam pengembangan suatu destinasi wisata khususnya wisata budaya yang didukung dengan berbagai kajian dari penelitian terdahulu sebagai acuan dalam penelitian.

Bab III dipaparkan desain penelitian secara lengkap dengan menggambarkan mengenai lokasi penelitian, partisipan penelitian, teknik pengumpulan data, etika penelitian, analisis data, kredibilitas dan refleksi diri.

Bab IV berfungsi sebagai pembahasan secara rinci mengenai hasil penelitian yang diperoleh.

Bab V berfungsi untuk memberikan kesimpulan dan rekomendasi dari penelitian yang telah dilakukan untuk keperluan penelitian mendatang yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN